

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, dengan rancangan penelitian adalah *cross sectional study* yaitu dimana variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti diamati dan dikumpulkan datanya pada suatu periode tertentu dalam waktu yang bersamaan satu kali selama penelitian. (Notoatmojo, 2007).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan. Dipilihnya lokasi ini dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Masih terdapat ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2019 di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan berjumlah 118 orang (6,94%) dari sasaran ibu hamil yang berjumlah 1699 orang.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian terkait dengan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan
- c. UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan bersedia untuk dilakukan penelitian

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2020.

C. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengajukan surat ijin penelitian
- b. Menentukan sampel penelitian dan menanda tangani inform consent.
- c. Menyiapkan kuisioner pengetahuan, kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dan status anemia ibu hamil.

2. Pelaksanaan

- a. Sampel yang sudah siap ditempatkan pada suatu ruangan
- b. Memberi salam dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- c. Memberikan waktu kepada responden selama 5 menit untuk mengisi surat pernyataan bersedia menjadi sampel (informs consent)
- d. Memberikan waktu kepada responden selama 15 menit untuk menjawab pertanyaan pengetahuan gizi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah
- e. Setelah itu dilakukan pengtesan kadar hemoglobin di Laboratorium selama 15 menit untuk mengetahui status anemia
- a. Melakukan wawancara dan serta monitoring sisa tablet tambah darah yang diminum melalui foto Whatsapp, jika ada yang meragukan dilakukan cros check lanjutan pada sampel tersebut dengan cara kunjungan ke rumah sampel yang bersangkutan untuk melihat data kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah.
- f. Mengumpulkan hasil jawaban pertanyaan dan hasil pengtesan kadar Hemoglobin.

D.Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan pada bulan Mei 2020 dan sudah mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet. Didapatkan data bahwa kunjungan ibu hamil trimester III pada bulan Mei 2020 ke UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan sebanyak 32 orang.

2. Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil trimester III yang tinggal selama penelitian di Wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan dan sudah mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet.
- b. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan pada bulan Mei 2020.
- c. Bersedia menjadi sampel, diwawancara mengenai konsumsi tablet tambah darah, mengisi pertanyaan pengetahuan gizi dan dicek kadar hemoglobin darahnya.

3. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil yang belum mendapatkan tablet tambah darah selama kehamilan
- b. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan yang menderita penyakit infeksi seperti : cacangan dan malaria, serta penyakit kronis seperti TBC selama masa kehamilan. Kesehatan ibu dapat dipantau dari buku ANC ibu dan dengan menanyakan hal-hal terkait tanda gejala penyakit cacangan, malaria dan TBC.

2. Sampel

Sampel merupakan keseluruhan dari populasi yang diambil menggunakan teknik Purposive sampling yaitu semua ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 32 sampel.

3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah :

a. Data Primer

- 1). Identitas sampel meliputi nama, Tanggal lahir (umur), umur kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan alamat dan nomor telpon/ Hp.
- 2). Pengetahuan tentang gizi ibu hamil
- 3). Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah
- 4). Data kadar haemoglobin

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil dari catatan-catatan atau laporan meliputi :

- 1). Gambaran umum wilayah kerja Puskesmas,
- 2). Jumlah penduduk wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.
- 3). Data 10 besar penyakit
- 4). Program layanan untuk ibu hamil.

2. Cara pengumpulan data

1. Data primer

- a. Identitas Sampel meliputi nama, Tanggal lahir (umur), umur kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan alamat dan nomor telpon/ Hp, dikumpulkan dengan wawancara dengan bantuan kuesioner.

- b. Tingkat pengetahuan gizi dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan pengetahuan sebanyak 15 dengan menggunakan skala Guttman yaitu benar dan salah(dapat dilihat pada lampiran 3).
- c. Observasi kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dikumpulkan dengan melihat data jumlah tablet tambah darah yang sudah diberikan kepada ibu hamil di dalam buku periksa hamil / buku KIA serta mengajukan pertanyaan langsung jumlah tablet tambah darah yang sudah diminum serta monitoring sisa tablet tambah darah yang diminum melalui foto Whatsapp, jika ada yang meragukan dilakukan cross check lanjutan pada sampel tersebut dengan cara kunjungan ke rumah sampel yang bersangkutan.
- d. Mengukur status anemia sampel dengan mengukur kadar haemoglobin dari ibu hamil menggunakan alat ABX Micros dengan bantuan tenaga analis kesehatan. Pengumpulan data dibantu oleh 1 (satu) orang Petugas Gizi Puskesmas dan 2 orang analis petugas Laboratorium Puskesmas yang sudah mendapat pengarahan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Data sekunder

Data gambaran umum Puskesmas diperoleh dengan metode pencatatan dari profil UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kuisioner berupa pertanyaan pengetahuan gizi berjumlah 15 soal
- b. Checklist atau lembar observasi kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah.
- c. Alat ABX Micros untuk mengecek kadar HB.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data diperoleh, maka dilakukan pengolahan data dengan berbagai tahap sebagai berikut : editing, coding, entry data, cleaning, dan tabulasi. Selanjutnya dilakukan pengolahan masing-masing data dan variabel yaitu :

a. Data Identitas Sampel

- 1). Umur sampel
- 2). Umur kehamilan
- 3). Pendidikan
- 4). Pekerjaan

b. Data pengetahuan tentang gizi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban benar}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Skor masing-masing sampel yang diperoleh, skor nilai tersebut dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu (Notoatmodjo, 2007) :

- 1) Baik : 80 – 100
- 2) Cukup : 60 - 79
- 3) Kurang : < 60 jawaban yang benar

c. Data kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah

Setelah data terkumpul diperoleh nilai, nilai tersebut dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu :

- 1) Patuh, jika angka kepatuhannya $\geq 90\%$
- 2) Tidak patuh, jika angka kepatuhannya $< 90\%$

(Rahmawati dan Subagio, 2012).

d. Data kadar hemoglobin

Data kadar hemoglobin didapat melalui pemeriksaan darah di laboratorium menggunakan alat ABX Micros. Hasil pengukuran dikategorikan menjadi 2 yaitu:

- 1). Anemia bila hasil kadar hemoglobin ibu hamil < 11 gr%.
- 2). Tidak anemia bila kadar hemoglobin ibu hamil yaitu ≥ 11 gr %.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis univariat

Analisis univariat menggunakan analisis distribusi frekwensi yang diprosentase dari seluruh sampel dari seluruh sampel penelitian. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi yang diprosentasikan. Data yang dianalisis univariat meliputi data identitas sampel (Umur, pendidikan, dan pekerjaan), pengetahuan gizi ibu hamil, data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, data anemia, dan data gambaran umum UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Analisis bivariat

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Meliputi analisis sebagai berikut:

- a. Variabel pengetahuan gizi dengan status anemia.
- b. Variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dengan status anemia.
- c. Variabel pengetahuan gizi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah.

Karena bentuk kategorikal uji analisis bivariat yang digunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. yang dibantu dengan komputer dengan

Program Soft ware SPSS. Apabila p value $p > 0,05$ tidak ada hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila p value $\leq 0,05$ ada hubungan yang signifikan dari variabel yang diuji.